

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi atau tempat terjadinya fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung dengan para informan yang relevan, seperti komite sekolah, kepala madrasah, dan tenaga honorer.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena keterlibatan komite madrasah dalam upaya peningkatan kinerja tenaga honorer melalui pengumpulan data berupa kata-kata, pendapat, serta pengalaman informan.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Barito Kuala.³³ Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki tenaga honorer serta terdapat keterlibatan komite madrasah dalam mendukung kegiatan pendidikan.

³³ Jalan Darmawan, Pulau Sygara, Kec.Alalak, Kabuoaten.Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70582.

C. Subyek dan obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi individu-individu yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap komite madrasah dalam mendukung Upaya peningkatan kinerja tenaga honorer. Mereka terdiri atas ketua komite madrasah, kepala madrasah, dan tenaga honorer. Dengan melibatkan ketiga subjek tersebut, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterlibatan komite madrasah dari berbagai sudut pandang.

2. Obyek penelitian

Objek yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah keterlibatan komite madrasah dalam upaya peningkatan kinerja tenaga honorer di Madrasah Aliyah. Fokus ini menekankan pada bentuk partisipasi aktif komite dalam mendukung peningkatan kualitas kerja tenaga honorer melalui berbagai peran strategis yang dimilikinya. Keterlibatan tersebut mencakup peran komite dalam memberikan pertimbangan terhadap kebijakan yang berkaitan dengan tenaga honorer, memberikan dukungan non-finansial seperti motivasi dan fasilitasi pengembangan kompetensi, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung peningkatan profesionalisme tenaga honorer. Selain itu, komite juga berperan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan madrasah yang berkaitan dengan kinerja tenaga honorer. Dengan demikian, keterlibatan komite madrasah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga

berkontribusi secara langsung dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja tenaga honorer dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok (Primer)

Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bentuk keterlibatan komite madrasah dalam upaya peningkatan kinerja tenaga honorer, yang mencakup pemberian pertimbangan, dukungan, kemitraan, dan pengawasan terhadap kebijakan yang berkaitan dengan tenaga honorer.
- 2) Bentuk dukungan komite madrasah dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga honorer, seperti fasilitasi pelatihan, pemberian motivasi, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif.
- 3) Kontribusi keterlibatan komite madrasah terhadap peningkatan kinerja tenaga honorer, yang dapat dilihat dari indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, disiplin, dan profesionalisme.

b. Data penunjang (Sekunder)

Data penunjang dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Profil madrasah serta struktur organisasi komite madrasah.
- 2) Informasi mengenai program-program yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, khususnya tenaga honorer.
- 3) Dokumen pendukung seperti Struktur komite, dokumentasi rapat, laporan kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan keterlibatan komite madrasah.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) Responden, yaitu individu yang diwawancarai secara langsung, seperti ketua dan anggota komite madrasah, kepala sekolah, dan tenaga honorer
- 2) Informan, yaitu pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait keterlibatan komite madrasah, seperti kepala madrasah, tenaga honorer, serta staf tata usaha.
- 3) Dokumen, yaitu data tertulis yang berkaitan dengan kegiatan dan kebijakan madrasah, laporan kegiatan, serta notulen rapat komite madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber utama mengenai bentuk keterlibatan komite madrasah

dalam upaya peningkatan kinerja tenaga honorer, baik dalam aspek pertimbangan, dukungan, kemitraan, maupun pengawasan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang berkaitan dengan keterlibatan komite madrasah serta pelaksanaan tugas tenaga honorer dalam lingkungan madrasah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan program, kebijakan, serta kegiatan madrasah yang menunjukkan keterlibatan komite madrasah dalam mendukung peningkatan kinerja tenaga honorer.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang berfungsi sebagai alat bantu dalam memperoleh data. Instrumen tersebut meliputi:

- 1) Pedoman Wawancara Digunakan untuk menggali informasi mendalam dari informan melalui daftar pertanyaan terbuka yang fleksibel.
- 2) Pedoman Observasi Digunakan untuk mencatat dan mendeskripsikan keterlibatan komite sekolah dalam berbagai kegiatan madrasah secara langsung.
- 3) Pedoman Dokumentasi Digunakan untuk mencocokkan bukti fisik terhadap temuan lapangan berdasarkan dokumen yang tersedia

G. Teknik Analisis Data

1. Resduksi Data (*Data Reduction*)

Proses ini melibatkan, pemusatan perhatian, proses mereduksi, dan mengolah data mentah hasil temuan lapangan, dengan tujuan menyeleksi informasi yang sesuai dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian, seperti Keterlibatan Komite Madrasah dalam upaya peningkatan Kinerja Tenaga Honorer.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah terinduksi kemudian di susun dalam bentuk yang sistematis, seperti matriks,table, atau narasi deskriptif, untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis informasin yang terkumpul penyajiann ini membantu dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecendrungan, yang muncul dari data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap ini menarik kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah disajikan, kemudian melakukan verifikasi untuk memastikan validitas dan keabsahankesimpulan tersebut. Verifikasi dilakukakn melalui tringulasi data, diskusi dengan rekan sejawat, atau Pengujian ulang terhadap data yang sah.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan empat indikator yang di rumuskan oleh Lincion dan Guba anantara lain sebagai berikut:

1. Credibility (*Derajat kepercayaan*)

Menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat di percaya dan mencerminkan kenyataan dalam penelitian ini, teknik yang di gunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check, yaitu menginformasikan ulang hasil data dengan informan agar sesuai dengan maksud yang sebenarnya.

2. Transferability (*Keteralihan*)

Merujuk pada tingkat keberlakuan hasil penelitian untuk di terapkan dalam situasi atau kondisi lain yang memiliki kesamaan konteks, peneliti memberi deskripsi yang tebal dan rinci (*thick description*) tentang latar penelitian, subjek, dan keterlibatan komite.

3. Dependability (*Kebergantungan*)

Berkaitan dengan konsistensi proses penelitian. Peneliti menjaga keandalan data dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, agar dapat ditelusuri dan di audit oleh pihak lain apabila diperlukan

4. Confirmability (*Kepastian*)

Menjamin bahwa data yang diperoleh bebas dari bias peneliti. Peneliti memastikan bahwa data benar-benar bersumber dari informasi melalui dokumentasi, triangulasi, dan kalifikasi langsung agar sesuai dengan makna yang di maksud.